

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ASKEB

1. Asuhan Kehamilan

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL PATOLOGI NY.N UMUR
36 TAHUN G2PIA0A USIA KEHAMILAN 31 MINGGU 4 HARI
DI KLINIK PRATAMA ASIH WALUYO JATI
BANTUL YOGYAKARTA**

Tanggal/Jam : 13 Februari 2020, Pukul 17.00 WIB

Tempat : Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

Identitas Pasien

Nama	: Ny.N	Nama suami	: Ny.A
Umur	: 36 Tahun	Umur	: 36 Tahun
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: Buruh	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Grojogan RT 01	Alamat	: Grojogan
No Hp	: 085201955846	No HP	: 082142763549

DATA SUBYEKTIF

a. Alasan Kunjungan :

Kunjungan pendampingan pertama di klinik yang bertujuan untuk memberikan rencana asuhan kebidanan.

b. Keluhan Utama

Ny. A mengatakan nyeri pada punggung.

c. Gerakan Janin

Gerakan janin dalam 24 jam 15 kali.

d. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 14 tahun, menstruasi teratur siklus 28 hari, lama 7 hari, ganti pembalut 3-4 kali. HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

e. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama dan menikah pada usia 27 tahun, lama menikah 9 tahun.

f. Riwayat Keluarga Berencana

Ibu mengatakan menggunakan KB suntik 1 bulan selama 8 tahun.

g. Riwayat Kesehatan

Tabel 4.1 Riwayat Kesehatan

Riwayat Kesehatan	Ibu	Suami	Orangtua	Keluarga
Hipertensi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
DM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
IMS	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
TBC	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Asma	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
HIV	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Lainya	ISK	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

h. Riwayat Paritas

Tabel 4.2 Riwayat Paritas

Hamil Ke	JK	BB	Penolong	Tindakan	Komplikasi	ASI Eksklusif
I	P	2500	Dokter	Vakum	Tidak ada	Ya

i. Riwayat *Antenatal Care*

ANC dilakukan 9 kali di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati. ANC dilakukan mulai usia kehamilan 4 minggu 3 hari. Gerakan janin yang pertama dirasakan pada usia kehamilan 16 minggu, pergerakan janin > 10 kali dalam sehari.

Tabel 4.3 Riwayat ANC

No	Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Penanganan
1	6 Oktober 2019 (TM I)	Keluhan : Meriang TB : 150 cm BB : 53,7 kg TD : 123/76 Mmhg Suhu : 37,5°C LILA : 28 cm Status TT : Lengkap Goldar : A UK : 4 minggu 3 hari	1. Menanyakan pola istirahat 2. KIE nutrisi 3. KIE ketidaknyamanan dan tanda bahaya 4. Menganjurkan ANC terpadu 5. Memberikan terapi: a. Paracetamol 3x1 10 tablet b. Folat 1x1 30 tablet 6. Kunjungan ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan
2	6 Oktober 2019 (TM I)	Keluhan : Flek BB : 55,7 kg TD : 110/60 Mmhg UK : 12 minggu 6 hari Laboratorium : Hb : 12 gr% HBSAG : negatif GDS : 93mg/dl Protein/reduksi urine : negatif/negatif	1. Menganjurkan ibu <i>bedrest</i> 2. KIE tanda bahaya 3. Memberikan terapi: a. Prebon 2x1 10 tablet 4. Kunjungan ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan
3	16 Desember 2019 (TM II)	Keluhan : Flek BB : 61,3 kg TD : 120/70 Mmhg UK : 22 minggu 2 hari TFU : 1 jari dibawah pusat DJJ : 145 x/menit	1. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup 2. Menganjurkan ibu memantau gerakan janin 3. Memberikan terapi : a. Fe 1x1 10 tablet 4. Kunjungan ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan
4	2 Februari 2020 (TM III)	Keluhan : Panas dalam dan sesak napas BB : 65 kg TD : 120/80 Mmhg UK : 30 minggu TFU : 25 cm Leopold I : Teraba bulat, lunak (bokong) Leopold II : Teraba keras memanjang di perut ibu bagian kanan, dan teraba ekstrimitas bayi diperut ibu sebelah kiri. Leopold III : Teraba bulat, keras (kepala) DJJ : 134 x/menit	1. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin 2. Menganjurkan istirahat yang cukup 3. KIE ketidaknyamanan 4. KIE tanda bahaya 5. Memberikan terapi : a. Fe 1x1 10 tablet b. Antasid 1x1 10 tablet 6. Kunjungan Ulang 4 minggu lagi atau jika ada keluhan

j. Riwayat Imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi TT lengkap

k. Kebiasaan ibu sehari-hari

1) Makan : 2-3x sehari dengan menu lengkap nasi, sayur dan lauk pauk, untuk selingan makan siang buah dan biskuit.

Minum : Air Putih, 7-10 gelas/hari.

2) Eliminasi

a) Frekuensi BAK : 7-9 kali sehari

b) Frekuensi BAB : 1 kali sehari

3) Pola Istirahat

Tidur siang : 1-2 jam

Tidur malam : 7-8 jam

4) Aktifitas Sehari-hari

Bantu ibu untuk membuat kerajinan tas.

5) Aktifitas Seksual

Ibu dan suami melakukan hubungan seksual 1-3 kali dalam satu bulan dan tidak ada masalah atau keluhan yang terjadi.

6) Kebersihan Diri

Ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, selalu membersihkan daerah kewanitaan setiap mandi dan selesai BAB/BAK dengan menggunakan air saja dari arah depan kebelakang. Ibu mengganti pakaian 2 kali/hari dan menggunakan pakaian dan dalaman yang menyerap keringat dan tidak terlalu ketat.

l. Keadaan Psikologi

1) Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan

2) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan dia sekarang
Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang kehamilan risiko tinggi yang ibu alami.

3) Tanggapan keluarga tentang kehamilan ini

Ibu mengatakan suami dan keluarga senang dengan kehamilannya.

DATA OBJEKTIF

- a. Keadaan Umum : Baik, Kesadaran : *Composmentis*
- b. Tanda-tanda Vital
- Tekanan Darah : 110/80 mmHg
- Suhu : 37⁰C
- Nadi : 80 x/menit
- Pernapasan : 22 x/menit
- BB sebelum hamil : 53 kg
- BB sekarang : 64 kg
- c. Pemeriksaan fisik
- Muka : Tidak Pucat, Tidak Oedem
- Mata : Sclera Putih, Konjungtiva Merah Muda
- Mulut : Bersih, Bibir Lembab dan Tidak Pucat
- Leher : Tidak Ada Bendungan Vena Jugularis, Pembesaran Kelenjar Tiroid dan Limfe.
- Abdomen : Tidak Ada Luka Bekas Operasi, Terdapat Strie Gravidarum dan Linea Nigra.
- Leopold I : Teraba Bulat Lunak (bokong), TFU Pertengahan Proc.xypoideus dan Pusat.
- Leopold II : Teraba Bagian kecil Pada Sebelah Kiri Perut Ibu (Ekstrimitas), Teraba Panjang Seperti Papan dan ada tahanan pada bagian kanan perut ibu (Punggung).
- Leopold III : Teraba Bulat Keras Melenting (Kepala)
- Leopod IV : Konvergen
- TFU : 29 cm
- TBJ : 2635 gram
- DJJ : 142 x/menit
- Ekstremitas atas : Kuku tidak pucat, tidak ada oedem,
- Ekstremitas bawah: kuku tidak pucat, tidak ada oedem, tidak ada varises

d. Pemeriksaan penunjang

Tanggal 8 September 2019 UK 8 minggu 5 hari hasil laboratorium Hb : 7,5 gr%. ANC terpadu pada tanggal 06 Oktober 2019 UK 12 minggu 6 hari dengan hasil laboratorium Hb : 12,0 gr%/dl, protein urin (-), glukosa urin (-). Pada tanggal 13 Februari 2020 Hb : 12,4 g/dl

ASSESSMENT

Ny. N umur 36 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 31 minggu 4 hari dengan kehamilan normal.

DS : Ibu mengatakan nyeri punggung, gerakan janin >10 kali

HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

Kebutuhan : KIE ketidaknyamanan kehamilan TM III

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi: tidak ada

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg, N : 80 x/menit, S : 37°C, RR : 22 x/menit, BB : 64 kg, pemeriksaan fisik normal, DJJ : 142 x/menit, TBJ : 2635 gram posisi janin normal. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan Hb pada ibu hamil. Hasil pemeriksaan Hb 12,4 g/dl 3. Memberitahu ibu KIE tentang nutrisi pada ibu hamil yang meliputi makanan yang mengandung karbohidrat, vitamin, protein, mineral dan air putih minimal 8 gelas/hari. Ibu mengerti tentang kebutuhan gizi pada ibu hamil. 	Bidan Lutfiana Eka Pratiwi Amd.Keb Kadek Lina Darmayanti

-
4. Memberikan KIE tentang tablet Fe yang meliputi : kebutuhan selama kehamilan, cara minum, makanan yang dapat menghambat dan membantu penyerapan tablet Fe dan menjelaskan makanan yang mengandung zat besi seperti bayam, hati dan kacang-kacangan.
Ibu mengerti dan akan menerapkannya di rumah.
 5. Mengajukan ibu untuk USG pada kehamilan TM III.
Ibu bersedia dan akan mengikuti USG pada tanggal 26 maret 2020.
 6. Memberikan konseling tentang ketidaknyamanan seperti nyeri punggung yang disebabkan karena postur tidak baik, pertumbuhan uterus dan kondisi yang kurang fit, dan merupakan hal yang normal terjadi selama kehamilan dan ibu tidak perlu khawatir, cara mengatasinya dengan berolah raga, dan istirahat yang cukup.
Ibu mengerti dan bersedia
 7. Mengajukan ibu untuk mengikuti kelas yoga ibu hamil yang mempunyai banyak manfaat untuk ibu hamil seperti mengurangi ketidaknyaman selama kehamilan, mempersiapkan persalinan yang lancar dan dapat menurunkan rasa cemas, prenatal yoga diselenggarakan pada hari sabtu dan minggu pukul 08.00 wib. Ibu bersedia mengikuti yoga ibu hamil pada hari minggu tanggal 16 Februari 2020.
-

Ibu bersedia untuk mengikuti yoga hari minggu

8. Memberikan terapi tablet Fe 1x1 sebanyak 10 buah.

Ibu bersedia untuk minum tablet Fe sesuai dengan KIE yang diberikan.

9. Mejadwalkan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan.

Ibu bersedia untuk kunjungan ulang.

DATA PERKEMBANGAN KE-2

Tanggal/Jam : 06 Maret 2020 / 18.00 wib

Tempat : Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, gerakan janin > 10 kali

HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

DATA OBYEKTIF

a. Keadaan Umum : Baik, Kesadaran : *Composmentis*

b. Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 110/80 mmHg

Suhu : 36,8⁰C

Nadi : 82 x/menit

Pernapasan : 22 x/menit

BB : 64 kg

c. Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak Pucat, Tidak Oedem

Mata : Sclera Putih, Konjungtiva Merah Muda

Mulut : Bersih, Bibir Lembab dan Tidak Pucat

Leher : Tidak Ada Bendungan Vena Jugularis, Pembesaran Kelenjar Tiroid dan Limfe.

Abdomen : Tidak Ada Luka Bekas Operasi, Terdapat Striae Gravidarum dan Linea Nigra.

Leopold I : Teraba Bulat Lunak (bokong), TFU
Pertengahan Proc.xypoideus dan Pusat.

Leopold II : Teraba Bagian kecil Pada Sebelah Kiri
Perut Ibu (Ekstrimitas), Teraba Panjang
Seperti Papan dan ada tahanan pada bagian
kanan perut ibu (Punggung).

Leopold III : Teraba Bulat Keras Melenting (Kepala)

Leopold IV : Konvergen

TFU : 30 cm

TBJ : 2790 gram

DJJ : 142 x/menit

Ekstremitas atas : Kuku tidak pucat, tidak oedem,

Ekstremitas bawah : kuku tidak pucat, tidak ada oedem, tidak ada
varises

d. Pemeriksaan Penunjang

Tanggal 8 September 2019 UK 8 minggu 5 hari hasil
laboratorium Hb : 7,5 gr%. ANC terpadu pada tanggal 06 Oktober
2019 UK 12 minggu 6 hari dengan hasil laboratorium Hb : 12,0
gr%/dl, protein urin (-), glukosa urin (-). Pada tanggal 13 Februari
2020 Hb : 12,4 g/dl.

ASSESSMENT

Ny. N umur 36 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 34 minggu 6 hari
dengan kehamilan normal.

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, gerakan janin > 10 kali

HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

Kebutuhan : tidak ada

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi: tidak ada.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
18.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg, N : 82 x/menit, S : 36,8⁰C, RR : 22 x/menit, BB : 64 kg, pemeriksaan fisik normal, DJJ : 142 x/menit, TBJ : 2790 gram posisi janin normal. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan. Memberitahu ibu istirahat yang cukup untuk mengurangi ketidaknyamanan dan jangan duduk terlalu lama. Ibu mengerti Memberikan terapi tablet Fe 1x1 sebanyak 10 buah. Ibu bersedia untuk minum tablet Fe Mejadwalkan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan. Ibu bersedia untuk kunjungan ulang 	Bidan Lutfiana Eka Pratiwi Amd.keb Kadek Lina Darmayanti

DATA PERKEMBANGAN KE-3

Tanggal/Jam : 18 Maret 2020/16.09 wib

Tempat : Gang Rukun , Keperakan Kecamatan Margangsan
(Rumah Pasien)

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan tidak ada keluhan gerakan janin > 10 kali

HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

DATA OBYEKTIF

a. Keadaan Umum : Baik, Kesadaran : *Composmentis*

b. Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 110/80 mmHg

Suhu : 36,5⁰C

Nadi : 84 x/menit

Pernapasan : 24 x/menit

BB : 64 kg

c. Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak Pucat, Tidak Oedem

Mata : Sclera Putih, Konjungtiva Merah Muda

Mulut : Bersih, Bibir Lembab dan Tidak Pucat

Ekstremitas atas : Kuku tidak pucat, tidak ada oedem,

Ekstremitas bawah : kuku tidak pucat, tidak ada oedem, tidak ada varises

ASSESSMENT

Ny. N umur 36 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 36 minggu 6 hari dengan kehamilan patologi.

DS : Ibu mengatakan tidak ada keluhan, gerakan janin > 10 kali

HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

Kebutuhan : tidak ada

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi: tidak ada

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
16.09 WIB	<ol style="list-style-type: none"> memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg, N : 84 x/menit, S : 36,5⁰C, RR : 24 x/menit, BB : 64 kg, pemeriksaan fisik normal, DJJ : 142 x/menit, gram posisi janin normal. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan. Menanyakan jumlah tablet Fe yang tersisa. Ibu mengatakan jumlah tablet yang tersisa 6 tablet dan ibu akan kunjungan ke klinik jika tablet habis. Mejadwalkan kunjungan ulang yaitu tanggal 26 maret 2020 untuk mengikuti USG atau jika ada keluhan dan obat sudah habis. 	<p>Bidan Lutfiana Eka Pratiwi Amd.keb Kadek Lina Darmayanti</p>

Ibu bersedia untuk kunjungan ulang

DATA PERKEMBANGAN KE-4

Tanggal/Jam : 2 April 2020/20.00 wib

Tempat : Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan kaki bengkak dari kemarin gerakan janin > 10 kali

HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

DATA OBYEKTIF

a. Keadaan Umum : Baik, Kesadaran : *Composmentis*

b. Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah : 134/76 mmHg

Suhu : 36,5⁰C

Nadi : 80 x/menit

Pernapasan : 23 x/me nit

BB : 67,1 kg

c. Pemeriksaan Fisik

Muka : Tidak Pucat, Tidak Oedem

Mata : Sclera Putih, Konjungtiva Merah Muda

Mulut : Bersih, Bibir Lembab dan Tidak Pucat

Leher : Tidak Ada Bendungan Vena Jugularis, Pembesaran Kelenjar Tiroid dan Limfe.

Abdomen : Tidak Ada Luka Bekas Oprasi, Terdapat Strie Gravidarum dan Linea Nigra.

Leopold I : Teraba Bulat Lunak (bokong), TFU 2 jari dibawah Proc.xypoideus.

Leopold II : Teraba Bagian kecil Pada Sebelah Kiri Perut Ibu (Ekstrimitas), Teraba Panjang Seperti Papan dan ada tahanan pada bagian kanan perut ibu (Punggung).

Leopold III : Teraba Bulat Keras Melenting (Kepala)

Leopod IV : Divergen
 TFU : 30 cm
 TBJ : 2945 gram
 DJJ : 142 x/menit
 Ekstremitas atas : Kuku tidak pucat, tidak oedem,
 Ekstremitas bawah : kuku tidak pucat, ada oedem, tidak ada
 varises

d. Pemeriksaan Penunjang

Tanggal 8 September 2019 UK 8 minggu 5 hari hasil laboratorium Hb : 7,5 gr%. ANC terpadu pada tanggal 06 Oktober 2019 UK 12 minggu 6 hari dengan hasil laboratorium Hb : 12,0 gr%/dl, protein urin (-), glukosa urin (-). Pada tanggal 13 Februari 2020 Hb : 12,4 g/dl. Pemeriksaan USG pada tanggal 2 April 2020 dengan hasil air ketuban cukup, plasenta agak rendah, punggung kanan dan jenis kelamin laki-laki.

ASSESSMENT

Ny. N umur 36 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu 1 hari dengan kehamilan normal.

DS : Ibu mengatakan kaki bengkak, gerakan janin > 10 kali HPHT : 10 Juli 2019, HPL : 17 April 2020.

Kebutuhan : KIE ketidaknyamanan selama kehamilan TM III

Diagnosa potensial : Preeklamsi

Antisipasi: cek protein urine jika bengkak pada kaki makin parah dan disertai tanda-tanda preeklamsi kehamilan (pandangan kabur, nyeri kepala hebat, bengkak pada kaki dan tangan).

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
20.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD : 134/76 mmHg, N : 80 x/menit, S : 36,5⁰C, RR : 23 x/menit, BB : 67,1 kg, pemeriksaan fisik kaki bengkak, DJJ : 142 x/menit, gram posisi janin normal. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan. 2. Memberitahu KIE tentang ketidaknyamanan pada ibu hamil dan merupakan hal yang normal serta ibu tidak perlu khawatir. Ibu mengetahui ketidaknyamanan pada ibu hamil 3. Memberitahu ibu untuk mengurangi mengkonsumsi garam atau makanan yang asin dan menganjurkan ibu untuk olahraga ringan, memposisikan kaki lebih tinggi dari badan, serta menghindari pencetus kaki bengkak seperti tidak menggantung kaki terlalu lama, dan duduk terlalu lama. Ibu mengerti. 4. Memberikan konseling tanda bahaya pada kehamilan seperti bengkak pada kaki dan tangan, pusing yang hebat, pandangan kabur, perdarahan pervaginam, nyeri perut hebat, dan menganjurkan ibu untuk pergi ke tenaga kesehatan apabila ditemukan tanda bahaya pada kehamilan. Ibu mengerti dan bersedia datang jika ditemukan tanda bahaya selama kehamilan 5. Memberikan konseling tanda-tanda persalinan seperti kontraksi teratur yang semakin kuat dan sering, keluar lendir darah dari vagina, dan ketuban pecah. Ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan 	Bidan Nurul Amd.keb Kadek Lina Darmayanti

-
6. Memberikan terapi tablet Fe 1x1 sebanyak 10 buah.
Ibu mendapatkan terapi Fe dan bersedia untuk mengkonsumsi dengan benar.
 7. Menjadwalkan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan. Ibu bersedia untuk kunjungan ulang
-

2. Laporan Asuhan Persalinan

**LAPORAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN
NY. N UMUR 36 TAHUN USIA KEHAMILAN 40 MINGGU
1 HARI DI KLINIK PRATAMA ASIH WALUYO JATI
BANTUL YOGYAKARTA**

Pada tanggal 18 April 2020 pukul 16.00 WIB ibu datang ke Klinik Pratama Asih Waluyo Jati dengan keluhan kenceng-kencang teratur pada tanggal 18 April 2020 pukul 15.00 WIB, dan keluar lendir darah pada pukul 15.44 WIB. Makan terakhir pukul 14.00 WIB dengan menu nasi, ikan, sayur dan 1 potong buah, minum terakhir 1 gelas air putih dan susu beruang pukul 15.30 WIB. Setelah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik baik ibu dan janin hasilnya semua dalam batas normal, pada pemeriksaan abdomen didapatkan punggung janin berada disebelah kanan dengan presentasi kepala, TFU 30 cm berada pada 3 jari di bawah *Processus Xifoedeus* TBJ 2.945 gram, DJJ 139 x/menit, His 3 x 10' selama 35", hasil pemeriksaan dalam didapatkan vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tipis lunak, penipisan 40% pembukaan 4 cm, selaput ketuban utuh UUK di jam 12, preskep tidak ada molase, tidak ada penumbungan tali pusat, penurunan kepala di hodge II, STLD (+). Memberikan asuhan berupa relaksasi nafas dalam dan bermain *Gym Ball* serta memberikan edukasi kepada suami Ny. N dengan melakukan *massage effleurage* atau pemijatan di daerah punggung

secara lembut untuk memberikan efek relaksasi pada ibu serta menganjurkan ibu agar tetap makan dan minum disela-sela kontraksi untuk menambah energi pada saat proses persalinan.

Pada pukul 19.15 WIB ibu mengatakan kontraksi semakin kuat dan teratur merasa ingin BAB serta rasa ingin mengejan yang sudah tidak tertahankan, ibu mengatakan bahwa air ketuban sudah pecah. Ibu dalam keadaan normal DJJ 140 x/menit, pemeriksaan dalam His 5 x 10' selama 40", hasil pemeriksaan dalam didapatkan vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tipis lunak, penipisan 100% pembukaan 10 cm, selaput ketuban tidak teraba, berwarna jernih dan tidak ada penumbungan tali pusat, tidak ada molase, POD teraba UUK di jam 12, preskep, penurunan kepala di hodge IV, STLD (+). Bidan melakukan persiapan pertolongan persalinan dan memberitahu ibu dan keluarga bahwa pembukaan sudah lengkap dan ibu diperbolehkan untuk mengejan, pertolongan persalinan menggunakan 60 langkah APN. Bayi lahir keseluruhan pada tanggal 18 April 2020 pukul 20.15 WIB lahir spontan jenis kelamin laki-laki menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan dan dilakukan IMD setelah pemotongan tali pusat.

Pada pukul 20.18 WIB ibu mengatakan perut terasa mules dan ibu mengatakan lega dan bahagia atas kelahiran anaknya. Keadaan ibu baik pemeriksaan abdomen didapatkan hasil tidak ada janin kedua, TFU setinggi pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong dan telah dilakukan penyuntikan oksitosin. Bidan melakukan menejemen aktif kala III untuk melahirkan plasenta dan dilakukan eksplorasi unuk mengecek sisa plasenta atau selaput ketuban, plasenta lahir lengkap pada pukul 20.21 WIB, uterus teraba keras. Pada pemeriksaan kedua sisi plasenta didapatkan hasil bagian maternal dan fetal lengkap.

Pada pukul 20.21 WIB ibu mengatakan sudah merasa lega karena bayi dan plasenta sudah lahir, serta ibu merasakan perutnya

masih terasa mulas. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil semua dalam batas normal, keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, pemeriksaan abdomen didapatkan hasil kontraksi baik teraba keras, TFU 2 jari di bawah pusat, kandung kemih kosong. Pada pemeriksaan genetalia didapatkan hasil perdarahan 150 ml, terdapat laserasi derajat I dan dilakukan pemantauan selama 2 jam dengan hasil terlampir.

3. Asuhan Masa Nifas

DATA PERKEMBANGAN 1

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.N UMUR 36 TAHUN P2A0AH2 DI KLINIK PRATAMA ASIH WALUYO JATI BANTUL YOGYAKARTA

Kunjungan nifas ke-1 (14 jam)

Tanggal/Jam : 19 April 2020/ 10.00 WIB

Tempat : klinik Pratama Asih Waluyo Jati

DATA SUBYEKTIF

a. Keluhan utama

Ibu mengeluh perut sedikit mulas dan nyeri pada daerah jahitan

b. Pola pemenuhan kebutuhan

1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan sudah makan 1 porsi dengan jenis nasi putih, lauk, sayur, buah dan minum 3 gelas air putih

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan sudah BAK tetapi belum BAB.

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah beberapa jam persalinan ibu sudah bisa mirig kanan dan kiri serta sudah bisa duduk serta berjalan keruang nifas setelah 3 jam persalinan.

4) Pola menyusui

Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar sedikit dan sudah mulai menyusui sejak jam pertama melalui IMD dan melanjutkannya dengan memberikan asi *on demand* atau 2 jam sekali.

c. Data psikologi

Ibu dan keluarga merasa senang atas kelahiran bayinya.

d. Data pengetahuan

Ibu mengatakan sudah cukup mengerti tentang perawatan masa nifas dan perawatan bayi sehari-hari karena ini merupakan anak keduanya.

e. Riwayat persalinan ini

1) Tempat bersalin : Klinik Pratama Asih Waluyo
Jati

2) Tanggal/Jam persalinan : 18 April 2020, pukul 20.15
WIB

3) Penolong persalinan : Bidan

4) Komplikasi persalinan : Tidak ada komplikasi dalam persalinan

5) Lama persalinan : Kala I : 2 jam 45 menit

Kala II : 1 jam

Kala III : 6 menit

Kala IV : 2 jam

Total : 5 jam 21 menit

6) Jumlah perdarahan : Kala I : 20 ml

Kala II : 30 ml

Kala III : 100 ml

Kala IV : 240 ml

Total : 390 ml

- 7) Keadaan bayi baru lahir : Keadaan bayi baik, BB 3200 gram, PB 48,5 cm jenis kelamin laki-laki, sehat dan dilakukan rawat gabung.
- 8) Keadaan ibu : Ibu dalam keadaan sehat.
- 9) Perineum : Terdapat robekan pada daerah mukosa vagina (derajat I).

DATA OBYEKTIF

- Keadaan Umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- TTV
- Tensi Darah : 110/70 mmHg
- Suhu : 36,7⁰c
- Nadi : 80 x/menit
- Pernapasan : 21 x/menit
- Pemeriksaan Fisik
- a. Muka : Tidak pucat, tidak oedema
 - b. Mata : Sclera putih, tidak ada odema palpebra konjungtiva merah muda
 - c. Mulut : Tidak pucat, bibir lembab, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, tidak ada gusi berdarah, tidak ada tonsilitis
 - d. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe
 - e. Payudara : terdapat pigmentasi puting menonjol, colostrom (+), tidak ada nyeri tekan
 - f. Abdomen : Tidak ada luka bekas oprasi, kontraksi keras TFU 2 jari di bawah pusat
 - g. Genetalia : Terdapat pengeluaran darah berwarna merah, berbau khas, tidak ada hematona,

tidak ada oedem, tidak ada varises dan terdapat laserasi derajat I

h. Ekstremitas

atas : Kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada oedem

bawah : Kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada oedem, tidak ada flegmensia alba dollens, tidak ada tromboflebitis

ASSESSMENT

Ny. N umur 36 tahun P2A0AH2 dengan post partum 14 jam normal

DS : Ibu mengeluh perut mulas dan nyeri pada daerah jahitan

DO : KU: baik, kesadaran : composmentis, tanda-tanda vital dalam keadaan normal, terdapat pengeluaran colostrum, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, terdapat pengeluaran lokhea rubra jumlah 20 ml dan terdapat laserasi derajat I

Kebutuhan : KIE personal hygiene, nutrisi dan tanda bahaya

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi: tidak ada

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, TFU 2 jari dbawah pusat, pengeluaran darah normal jumlah 20 ml dan terdapat laserasi deraja I Ibu mengerti dan mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan konseling tentang nutrisi pada ibu nifas dimana pada saat nifas kebutuhan akan nutrisi meningkat, ibu dianjurkan untuk makan bergizi dan bervariasi, tidak ada pantangan makanan selama masa nifas dan menganjurkan ibu makan makanan yang banyak mengandung protein seperti telur, daging, ikan dan kacang-kacangan serta istirahat yang cukup. Ibu mengerti tentang nutrsisi yang dibutuhkan selama masa nifas. 3. Konseling personal hygiene pada ibu nifas yaitu mandi 2 kali sehari, gunakan baju yang menyerap keringat, ganti pembalut jika sudah merasa penuh atau 2 kali sehari, bersihkan daerah genetalia dengan arah depan 	<p>Bidan Wahyuni Erlita Sari Amd.keb Kadek Lina Darmayanti</p>

kebelakang dengan menggunakan air bersih dan tanpa menggunakan sabun kewanitaian, keringkan dengan kain bersih, olesi dengan kasa yang sudah diberikan betadine.

Ibu mengerti tentang perawatan diri selama masa nifas

4. Memberikan konseling ASI eksklusif yaitu memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa makanan pendamping.

Ibu mengerti dan bersedia

5. Memberikan konseling tanda bahaya selama masa nifas yang meliputi perdarahan yang abnormal, lokhea berbau busuk, infeksi pada jahitan, sakit kepala tidak tertahankan, bengkak pada payudara, perubahan emosional secara berlebihan dan menganjurkan ibu ke klinik jika ditemukan tanda bahaya pada masa nifas.

Ibu mengerti tentang tanda bahaya pada ibu nifas dan bersedia ke klinik apabila ditemukan tanda bahaya selama masa nifas.

6. Memberikan terapi obat Fe sebanyak 10 tablet 1x1, asam mefenamat 10 tablet 3x1, amoxsilin 10 tablet 2x1, vitamin A 10.000 IU.

Ibu sudah mendapatkan terapi obat yang diberikan.

DATA PERKEMBANGAN KE-2 (6 hari)

Tanggal/jam : 24 April 2020/13.00 WIB

Tempat : Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

DATA SUBYEKIF

- a. Keluhan utama

Ibu mengeluh bengkak pada kaki semenjak 1 hari yang lalu

- b. Pola pemenuhan kebutuhan

- 1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari dengan porsi 1 piring sedang, dengan jenis nasi, lauk, sayur, kacang-kacangan, dan buah, minum 8-9 gelas per hari dan tidak ada pantangan makan selama masa nifas.

2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK 4-5 kali sehari warna kuning, jernih, BAB selama 6 hari ini baru 4 kali, konsistensi lembek, berwarna kuning dan tidak ada nyeri.

3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin ibu hanya melakukan pekerjaan ringan dan dibantu oleh suami atau anggota keluarga yang lain.

4) Pola menyusui

Ibu mengatakan frekuensi menyusui bayinya sudah lebih dari 10 kali, dengan memberikan ASI secara *on demand* atau setiap 2 jam sekali.

5) Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi setiap 2 kali sehari dan menggunakan pakaian yang menyerap keringat, menggunakan BH yang dapat menyangga payudara, ganti pembalut jika sudah terasa penuh menggunakan, celana dalam berbahan katun, dan membersihkan daerah kemaluan dari arah depan ke belakang setelah BAB/BAK.

6) Pola istirahat

Ibu mengatakan istirahat ibu cukup pada saat bayi tertidur.

DATA OBYEKTIF

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
TTV	
Tensi Darah	: 141/96 mmHg
Suhu	: 37 ⁰ c
Nadi	: 85 x/menit
Pernapasan	: 20 x/menit

Pemeriksaan Fisik

- a. Muka : Tidak pucat, tidak oedema
- b. Payudara : terdapat pigmentasi puting menonjol, ASI sudah keluar, tidak ada nyeri tekan
- c. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, kontraksi keras, TFU pertengahan simpisis dan pusat
- d. Genetalia : Terdapat pengeluaran darah berwarna Putih bercampur merah, berbau khas, Tidak ada hematoma, tidak ada oedem, tidak ada varises dan ada penyatuan tepi luka yang mulai kering
- e. Ekstremitas
 - atas : Kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada oedema.
 - bawah : Kuku tidak pucat, tidak ada varises, ada oedema, tidak ada flegmensia alba dollens dan tidak ada tromboflebitis.

Pemeriksaan Penunjang :

Dilakukan pemeriksaan laboratorium pada tanggal 24 April 2020 dengan hasil protein urine negati

ASSESSMENT

Ny. N umur 36 tahun P2A0AH2 post partum 6 hari dengan hipertensi

DS : persalinan tanggal 18 April 2020, ibu mengeluh bengkak pada kaki semenjak 1 hari yang lalu. Ibu sudah bisa melakukan aktivitas fisik yang ringan dan tidak ada masalah, pola istirahat cukup dengan menyesuaikan diri pada saat bayi tidur, pola hygiene baik, pola menyusui sudah benar, pola eliminasi dalam batas normal, ASI sudah keluar, pola nutrisi baik dan tidak ada pantangan makan.

DO : KU: baik, kesadaran : composmentis, tanda-tanda vital tensi darah tinggi, terdapat pengeluaran colostrum, TFU pertengahan pusat dan simpisi, kontraksi uterus keras, terdapat pengeluaran lokhea sanguilenta jumlah 10 ml dan terdapat penyatuan luka yang mulai kering serta tidak ada infeksi.

Kebutuhan : KIE personal hygiene, nutrisi dan tanda bahaya

Diagnosa potensial : preeklamsi post oartum

Antisipasi : cek protein urine

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD 141/96 mmHg, S 37⁰c, N 80 x/memit, pemeriksaan fisik terdapat penyatuan tepi luka, pengeluaran darah dalam batas normal dan terdapat bengkak pada kaki. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberikan konseling tentang nutrisi pada ibu nifas dimana pada saat nifas kebutuhan akan nutrisi meningkat, ibu dianjurkan untuk makan bergizi dan bervariasi, menganjurkan ibu mengkonsumsi buah-buahan dan mengurangi mengkonsumsi garam serta istirahat yang cukup. Ibu mengerti tentang konseling nutrisi yang diberikan. 3. Memberikan konseling tanda bahaya selama masa nifas yang meliputi perdarahan yang abnormal, lokhea berbau busuk, infeksi pada jahitan, sakit kepala tidak tertahankan, bengkak pada tangan, kaki, dan muka, pusing yang hebat dan disertai pandangan kabur, perubahan emosional secara berlebihan dan menganjurkan ibu ke klinik jika ditemukan tanda bahaya pada masa nifas. Ibu mengerti tentang tanda bahaya pada ibu nifas dan bersedia ke klinik apabila ditemukan tanda bahaya selama masa nifas. 4. Memberikan konseling cara mengatasi kaki bengkak yaitu, menghindari berdiri terlalu lama, jangan mengantung kaki, banyak minum air putih dan hindari asupan garam terlalu tinggi, 	Bidan Siti Nurul Aprilia Amd.keb Kadek Lina Darmayanti

Ibu mengerti tentang cara mengatasi kaki bengkak.

5. Memberikan komplementer pijat oksitosin dan *woolwich*, yang bertujuan untuk memberikan efek relaksasi dan melancarkan produksi ASI, yang dilakukan 2 kali sehari.

Komplementer dilakukan dengan konseling langsung oleh bidan jaga dan memberikan video dan gambar tentang pemijatan. Ibu mengerti tentang komplementer yang diberikan dan sudah dipraktikkan oleh suami dan ibu pasien.

6. Menganjurkan kunjungan ulang pada tanggal 16 april 2020 atau jika ada keluhan.

Ibu bersedia

DATA PERKEMBANGAN KE-3 (33 hari)

Tanggal/jam : 21 Mei 2020/ 10.00 WIB

Tempat: Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

DATA SUBYEKIF

- a. Keluhan utama

Ibu mengeluh bengkak pada kaki semenjak 1 hari yang lalu

- b. Pola pemenuhan kebutuhan

- 1) Pola nutrisi

Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari dengan porsi 1 piring sedang, dengan jenis nasi, lauk, sayur, kacang-kacangan, dan buah, minum 8-9 gelas per hari dan tidak ada pantangan makan selama masa nifas.

- 2) Pola eliminasi

Ibu mengatakan BAK 4-5 kali sehari warna kuning, jernih, BAB 1 kali sehari, konsistensi lembek, berwarna kuning dan tidak ada nyeri.

- 3) Pola aktivitas

Ibu mengatakan setelah bersalin ibu hanya melakukan pekerjaan ringan dan dibantu oleh suami atau anggota keluarga yang lain.

4) Pola menyusui

Ibu mengatakan frekuensi menyusui bayinya sudah lebih dari 10 kali, dengan memberikan ASI secara *on demand* atau setiap 2 jam sekali.

5) Pola hygiene

Ibu mengatakan mandi setiap 2 kali sehari dan menggunakan pakaian yang menyerap keringat, menggunakan BH yang dapat menyangga payudara, menggunakan celana dalam berbahan katun, dan membersihkan daerah kemaluan dari arah depan ke belakang setelah BAB/BAK.

6) Pola istirahat

Ibu mengatakan istirahat ibu cukup pada saat bayi tertidur.

DATA OBYEKTIF

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV

Tensi Darah : 110/80 mmHg

Suhu : 37⁰c

Nadi : 85 x/menit

Pernapasan : 20 x/menit

Pemeriksaan Fisik

a. Muka : Tidak pucat, tidak oedema

b. Payudara : puting menonjol ASI cukup, tidak ada nyeri tekan

d. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, kontraksi keras, TFU sudah tidak teraba

e. Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea berwarna putih berbau khas, tidak ada hematona, tidak ada oedem, tidak ada varises dan luka jahitan sudah kering.

f. Ekstremitas

- atas : Kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada oedema.
- bawah : Kuku tidak pucat, tidak ada varises, tidak ada oedema, tidak ada flegmensia alba dollens dan tidak ada tromboflebitis.

Pemeriksaan Penunjang :

Dilakukan pemeriksaan laboratorium pada tanggal 24 April 2020 dengan hasil protein urine negatif.

ASSESSMENT

Ny. N umur 36 tahun P2A0AH2 dengan post partum 33 hari normal DS : persalinan tanggal 18 April 2020, ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu sudah bisa melakukan aktivitas fisik ringan dan tidak ada masalah, pola istirahat cukup dengan menyesuaikan diri pada saat bayi tidur, pola hygiene baik, pola menyusui sudah benar, pola eliminasi dalam batas normal, ASI cukup, pola nutrisi baik dan tidak ada pantangan makan.

DO : KU: baik, kesadaran : composmentis, TTV dalam keadaan normal, terdapat pengeluaran colostrum, TFU tidak teraba, kontraksi , terdapat pengeluaran lokhea rubra dan luka jahitan sudah kering serta tidak ada infeksi.

Kebutuhan : KIE personal hygiene, KB dan tanda bahaya

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi: tidak ada

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD 141/96 mmHg, S 37⁰c, N 80 x/memit, pemeriksaan fisik dalam batas normal, luka jahitan sudah kering TFU sudah tidak teraba Ibu mengetahui hasil pemeriksaan Memberikan konseling tentang keluarga berencana (KB) yaitu suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, bertujuan untuk 	Bidan Siti Nurul Aprilia Amd.keb Kadek Lina Darmayanti

mensejahterakan ibu, anak dan keluarga, untuk mengurangi angka kematian, angka kesakitan pada ibu dan anak. Menjelaskan jenis-jenis kontrasepsi yang aman pada ibu nifas dengan umur diatas >35 seperti IUD, kontrasepsi progestin, kondom dan kontrasepsi mantap, menjelaskan kelebihan, kelemahan, efek samping dan wanita yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan menggunakan alat kontrasepsi tersebut. Memberikan suami istri.

Ibu dan suami ingin memilih kondom sebagai kontrasepsi sementara.

3. Menjelaskan tentang kontrasepsi kondom yaitu kontrasepsi selubung/sarung karet yang terbuat dari lateks, atau vinil yang dipasang pada penis saat berhubungan dan menghalangi pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma di ujung selubung kondom, kontrasepsi jenis ini dapat menghindari dari PMS. Manfaat efektifitas tinggi jika digunakan dengan benar, tidak mengganggu ASI, tidak mengganggu kesehatan, murah dan dapat di beli dimana saja. Keterbatasan efektifitas tidak terlalu tinggi, cara penggunaan sangat mempengaruhi keberhasilan, dan malu untuk membeli kondom di tempat umum.

Ibu mengerti tentang kontrasepsi kondom.

4. Mengingat kembali tentang konseling tanda bahaya selama masa nifas yang meliputi perdarahan yang abnormal, demam suhu $> 38^{\circ}\text{C}$, infeksi pada jahitan, sakit kepala tidak tertahankan, pusing yang hebat dan disertai pandangan kabur, perubahan emosional secara berlebihan dan menganjurkan ibu ke klinik jika ditemukan tanda bahaya pada masa nifas.

Ibu mengerti tentang tanda bahaya pada ibu nifas dan bersedia ke klinik apabila ditemukan tanda bahaya selama masa nifas.

5. Menganjurkan kunjungan ulang jika ada keluhan.

Ibu bersedia

4. Asuhan Neonatus

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BY.B UMUR 9 JAM
NORMAL DI KLINIK PRATAMA ASIH WALUYO JATI
BANTUL YOGYAKARTA**

Kunjungan Neonatus ke 1 (14 jam)

Tanggal/jam : 19 April 2020/10.00 WIB

Tempat : Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

Identitas Bayi

Nama : By. B

Umur : 14 jam

Tanggal lahir : 18 April 2020

Jenis kelamin : laki-laki

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengatakan bayinya sudah menyusui, sudah BAK 2 kali, BAB 1 kali, bayi sudah diimunisasi dan diberikan suntik vit K pada pukul 20.25 WIB dan bayi dalam keadaan sehat.

DATA OBYEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Tonus otot : Aktif
- 2) Warna kulit : Kemerahan
- 3) Tangisan bayi : Kuat

b. TTV

- 1) Nadi : 121 x/menit
- 2) Pernapasan : 45 x/menit
- 3) Suhu : 36,5⁰c

c. Antropometri

- 1) BB : 3200 gram
- 2) PB : 48,5 cm
- 3) LK : 34 cm

4) LD : 33 cm

5) LILA : 11 cm

d. Pemeriksaan fisik

Kepala : Normal, tidak ada molase, tidak ada kelainan seperti *caput succedaneum* dan *cephal hematoma*,

Mata : Simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda, dan tidak ada kelainan

Telinga : Seajar dengan mata, terdapat lubang, kartilago sempurna

Hidung : Normal, terdapat sekat dan tidak ada kelainan

Mulut : Normal, terdapat langit-langit dan tidak ada kelainan seperti *labia pallatoskizis*

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada fraktur

Dada : Payudara simetris, tidak ada tarikan dinding dada dan tidak ada kelainan

Bahu, Lengan, Tangan : Simetris, tidak fraktur, jari-jari tangan kanan dan kiri lengkap, tidak ada kelainan seperti *polydaktili* dan *sindaktili*

Abdomen : Normal, tidak ada perdarahan di tali pusat, tidak ada benjolan di daerah perut dan tidak ada *omfalokel*

Genetalia : Testis sudah turun ke skrotum, terdapat lubang pipis serta tidak ada kelainan seperti *fimosi* dan *hipospadia*

Anus : Terdapat lubang anus

Punggung : Normal, tidak ada kelainan tulang belakang seperti *spina bifida* dan *meningokel*

Tungkai dan Kaki : Normal, tidak ada fraktur, jari kanan dan kiri lengkap tidak ada kelainan

Reflek

Rooting : +

Sucking : +

Tonic neck : +

Morrow : +

Grasping : +

Babynski : +

ASSESSMENT

By. B umur 14 jam normal

DS : Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu, sudah BAK dan BAB 1 kali dan bayi sudah di imunisasi dan diberikan vit K.

DO : Hasil dari pemeriksaan TTV semua dalam batas normal, Pemeriksaan fisik normal, antropometri normal dan reflek bayi baik.

Kebutuhan : KIE personal hygiene, nutrisi, tanda bahaya, dan jaga kehangatan bayi

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi: tidak ada

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan sehat, pemeriksaan fisik normal dan tidak ada kelainan, reflek baik, antropometri normal. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan bayinya. Memandikan bayi dengan air hangat dan mengganti pakaian bayi serta membedong bayi. 	Bidan Wahyuni Erlita Sari Amd.keb Kadek Lina Darmayanti

Bayi B sudah dimandikan dan pakaian bayi sudah diganti serta dibedong dengan kain bersih.

3. Menyuntikan Hb-0 di 1/3 paha kanan atas bagian luar secara IM (90⁰) dengan dosis 0,5 ml yang berfungsi untuk mencegah penularan penyakit hepatitis B.
Penyuntikan sudah dilakukan di paha kanan bayi.
 4. Memberitahu ibu bahwa bayinya sudah dilakukan penyuntikan imunisasi Hb-0 yang berfungsi untuk mencegah penularan penyakit hepatitis B.
Ibu mengerti dan mengetahui bahwa bayinya sudah diberikan imunisasi Hb-0.
 5. Menjaga kehangatan bayi dengan cara membedong atau menyelimuti bayi segera setelah mandi serta mengganti pakaian bayi yang kotor atau basah dengan pakaian bersih dan kering.
Bayi B sudah dibedong
 6. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI saja kepada bayi tanpa makanan pendamping selama 6 bulan (ASI eksklusif).
Ibu mengerti dan bersedia.
 7. Menganjurkan ibu untuk memberikan nutrisi pada bayi setiap 2 jam sekali meskipun bayi tidur lelap tetap dibangunkan untuk menyusu atau sesuai dengan keinginan bayi (*on demand*).
Ibu mengerti dan bersedia.
 8. Memberikan ibu konseling tentang perawatan bayi sehari-hari dengan cara menjaga kebersihan bayi, mandi 2 kali sehari, segera keringkan bayi setelah mandi, bedong bayi dan jaga kehangatan bayi, ganti pakaian bayi jika basah atau kotor dengan pakaian bersih dan kering.
Ibu mengerti dan bersedia
 9. Memberikan ibu konseling tentang perawatan tali pusat yaitu dengan cara memastikan tali pusat tetap kering dan bersih, membersihkan tali pusat saat mandi dan jangan oleskan apapun pada tali pusat.
Ibu mengerti dan bersedia
 10. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 6 hari lagi atau jika ada keluhan
Ibu mengerti dan bersedia
-

DATA PERKEMBANGAN KE-2 (6 hari)

Tanggal/jam : 24 April 2020/13.00 WIB

Tempat: Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

DATA SUBYEKTIF

a. Keluhan

Ibu mengatakan ada bintik-bintik merah di beberapa bagian tubuh by.B

b. Pola menyusui

Ibu mengatakan bayinya menyusui setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi.

c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 4-5 kali sehari dan BAB 2 kali sehari.

d. Riwayat imunisasi

Pada tanggal 18 April 2020 bayi sudah diberikan vit. K pada pukul 20.25 WIB dan Hb-0 pada tanggal 19 April 2020 pukul 07.00 WIB.

DATA OBYEKTIF

a. Pemeriksaan umum

- 1) Nadi : 130 x/menit
- 2) Respirasi : 46 x/menit
- 3) Suhu : 36,5⁰c

b. Antropometri

- 1) BB : 3400 gram
- 2) PB : 49 cm
- 3) LK : 34 cm
- 4) LD : 33 cm
- 5) LILA : 11 cm

c. Pemeriksaan fisik

Kulit tidak kuning, terdapat bintik-bintik merah di bagian lengan dan dahi bayi, abdomen normal tidak ada kelainan dan tali pusat sudah puput pada hari ke-5.

ASSESSMENT

By. B umur 6 hari dengan miliaria

DS : Ibu mengatakan bayi lahir pada tanggal 18 April 2020 pukul 20.15 WIB. Ibu mengatakan terdapat bintik-bintik merah diberapa bagian tubuh bayi, BAK 4-5 kali BAB 2 kali dan tidak ada masalah dalam menyusui.

DO : Pemeriksaan TTV dalam keadaan normal, ada kenaikan BB menjadi 3400 gram dan PB 49 cm, terdapat bintik-bintik merah di lengan dan dahi bayi, dan tali pusat sudah puput pada hari ke-5.

Kebutuhan : KIE personal hygiene bayi, nutrisi, tanda bahaya, dan jaga kehangatan bayi

Diagnosa potensial : infeksi pada kulit bayi

Antisipasi: menjaga kebersihan dan lingkungan bayi memberikan sabun khusus untuk mengurangi miliaria

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi mengalami miliaria (biang keringat) pada lengan dan dahi bayi, pertumbuhan bayi mengalami kenaikan yaitu BB menjadi 3400 gram PB 49 cm, hasil pemeriksaan didapatkan TTV dalam batas normal, dan tali pusat sudah pupus. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memberitahu ibu penyebab dari milaria adalah cuaca panas dan lembab yang mengakibatkan tubuh bayi berkeringat dan mudah terjadi infeksi, cara mengatasinya dengan memperhatikan lingkungan dan cuaca tempat bayi berada, jika udara disiang hari panas maka jangan bedong bayi cukup diselimuti dan diperhatikan kehangatan bayi, jaga kebersihan bayi dan gunakan sabun khusus untuk kulit bayi yang sensitif 	Siti Nurul Aprilia Amd.keb Kadek Lina Darmayanti

Ibu mengerti dan mengetahui cara mengatasi milliaria

3. Memastikan ibu sudah memberikan bayinya ASI eksklusif selama 6 bulan dan memberikan ASI kepada bayi setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi.

Ibu mengatakan bayinya hanya diberikan ASI saja tanpa makanan pendamping, dan bayi sudah mendapatkan ASI yang cukup

4. Memberikan konseling tentang tanda bahaya pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, demam dengan suhu $>38^{\circ}\text{C}$, kejang, diare, warna kulit bayi kuning, napas cepat atau lambat, ada tarikan dinding dada, dan memberitahu ibu untuk segera datang ke klinik jika ditemukan salah satu tanda bahaya pada bayi.

Ibu mengerti dan bersedia.

5. Memberikan sabun lactacyd yang digunakan 2 kali saat bayi mandi.

Sabun sudah diberikan pada ibu By.

6. Memberitahu ibu jadwal imunisasi BCG yaitu pada tanggal 21 Mei 2020.

Ibu mengerti dan bersedia datang untuk imunisasi bayinya

7. Mengajukan ibu kunjungan ulang jika malaria pada bayi makin parah atau jika ada keluhan lain.

Ibu mengerti dan bersedia

DATA PERKEMBANGAN KE-3 (28 hari)

Tanggal/jam : 16 Mei 2020/ WIB

Tempat: Klinik Pratama Asih Waluyo Jati

DATA SUBYEKTIF

- a. Keluhan

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi. B

- b. Pola menyusui

Ibu mengatakan bayinya menyusu setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi.

- c. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bayinya BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2 kali sehari.

- d. Riwayat imunisasi

Pada tanggal 18 April 2020 bayi sudah diberikan vit. K pada pukul 20.25 WIB, Hb-0 pada tanggal 19 April 2020 pukul 07.00 WIB dan imunisasi BCG pada tanggal 24 Mei 2020

DATA SUBYEKTIF

a. Pemeriksaan umum

Nadi : 130 x/menit

Respirasi : 47 x/menit

Suhu : 36,5⁰c

b. Antropometri

BB : 4100 gram

PB : 53 cm

LK : 38 cm

LD : 36 cm

LILA : 14 cm

c. Pemeriksaan fisik

Kulit tidak kuning, dan tidak ada kelainan

ASSESSMENT

By. B umur 28 hari normal

DS : Ibu mengatakan bayi lahir pada tanggal 18 April 2020 pukul 20.15 WIB. Ibu mengatakan bayinya tidak ada masalah, BAK 5-6 kali BAB 2 kali dan tidak ada masalah dalam menyusui.

DO : Pemeriksaan TTV dalam keadaan normal, ada kenaikan BB menjadi 4100 gram dan PB 53 cm, LK 38 cm, LD 36 cm LILA 14 cm dan tali pusat sudah puput pada hari ke-5.

Kebutuhan : KIE personal hygiene, nutrisi, tanda bahaya, dan jaga kehangatan bayi

Diagnosa potensial : tidak ada

Antisipasi: tidak ada.

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
13.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan normal pertumbuhan bayi mengalami kenaikan yaitu BB menjadi 4100 gram PB 53 cm, hasil pemeriksaan didapatkan TTV dalam batas normal. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan 2. Memastikan ibu sudah memberikan bayinya ASI eksklusif selama 6 bulan dan memberikan ASI kepada bayi setiap 2 jam atau sesuai dengan keinginan bayi. Ibu mengatakan bayinya hanya diberikan ASI saja tanpa makanan pendamping, dan bayi sudah mendapatkan ASI yang cukup 3. Memberikan konseling tentang tanda bahaya pada bayi yaitu bayi tidak mau menyusu, demam dengan suhu $>38^{\circ}\text{C}$, kejang, diare, warna kulit bayi kuning, napas cepat atau lambat, ada tarikan dinding dada, dan memberitahu ibu untuk segera datang ke klinik jika ditemukan salah satu tanda bahaya pada bayi. Ibu mengerti dan bersedia. 4. Mengingatkan kembali jadwal imunisasi BCG yaitu pada tanggal 21 Mei 2020. Ibu mengerti dan bersedia datang untuk imunisasi bayinya 5. Menganjurkan ibu kunjungan ulang jika malaria pada bayi makin parah atau jika ada keluhan lain. Ibu mengerti dan bersedia 	Siti Nurul Aprilia Amd.keb Kadek Lina Darmayanti

B. PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny. N yang dimulai pada tanggal 13 Februari 2020 sampai Juni 2020, yang dilakukan dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Pemantauan kehamilan dimulai dari trimester II pada umur kehamilan 24 minggu 6 hari sampai dengan persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati, Bantul. Asuhan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kehamilan

Pengkajian dilakukan pada Ny.N umur 30 tahun G2P1A0AH1 umur kehamilan 24 minggu 6 hari, penulis melakukan pendampingan

kehamilan 4 kali. Ny.N sudah melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 18 kali di fasilitas kesehatan jika dihitung dari awal kehamilan, dilakukan pada trimester I sebanyak 7 kali, 3 kali di trimester II dan 8 kali di trimester III. Menurut Prawirohardjo (2016) upaya preventif dalam peningkatan kesehatan ibu hamil diperlukan ANC sesuai dengan standar minimal 1 kali di trimester I, 1 kali di trimester II dan 3 kali di trimester III. Pada kasus Ny.N sudah melakukan *antenatal care* sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yang telah ditetapkan, hal ini sangat baik dilakukan untuk memantau kesehatan ibu dan janin sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan.

Menurut Jayanti (2019) pelayanan antenatal dikatakan berkualitas apabila sudah memenuhi standar pelayanan asuhan antenatal 14T yang meliputi, ukur tinggi badan dan berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet Fe, tes penyakit menular seksual, temu wicara/konseling, tes Hb, tes protein urine, tes reduksi urine, perawatan payudara, pemeliharaan tingkat kebugaran tubuh, terapi yodium, dan terapi obat malaria. Dalam hal ini asuhan yang diberikan pada Ny.N sudah sesuai dengan teori dari Jayanti (2019).

Pada usia kehamilan 31 minggu 4 hari Ny.N mengalami ketidaknyamanan berupa nyeri punggung dan sudah diberikan konseling ketidaknyamanan selama kehamilan, serta diberikan komplementer Prenatal yoga yang bertujuan untuk mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan. Menurut Rafika (2018) prenatal yoga dapat menurunkan keluhan fisik selama kehamilan, dari penelitian Rafika (2018) mengatakan setelah dilakukan prenatal yoga pada 32 ibu hamil berhasil mengalami penurunan keluhan fisik selama kehamilan yang diberikan 30-60 detik. Sedangkan pada Ny.N setelah rutin mengikuti prenatal yoga setiap hari minggu selama 1 bulan Ny.N sudah tidak mengalami keluhan selama kehamilan. Pada usia

kehamilan 36 minggu 6 hari Ny.N mengalami ketidaknyamanan bengkak pada kaki, Ny.N diberikan konseling tentang ketidaknyamanan selama kehamilan serta cara mengatasinya, menurut Rasjidi (2014) bengkak pada kaki disebabkan oleh peningkatan darah selama hamil dan pembesaran pada rahim sehingga memberikan tekanan pada vena panggul dan kava sehingga menyebabkan sirkulasi darah menjadi lambat yang mengakibatkan darah mengumpul dibagian bawah tubuh, cara mengatasinya dengan berolahraga ringan, istirahat teratur, luruskan kaki, jangan menggantung kaki saat duduk, dan lakukan pijatan ringan pada kaki untuk membantu meringankan nyeri pada kaki. setelah 1 minggu evaluasi dilakukan melalui pemantauan secara online melalui aplikasi WA Ny.N sudah tidak mengalami bengkak pada kaki. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

2. Persalinan

Pada tanggal 18 April 2020 Ny. N datang ke Klinik Pratama Asih Waluyo Jati mengeluh kencang-kencang sudah teratur pada pukul 15.00 WIB dan keluar lendir darah pada pukul 15.44 WIB. Hasil pemeriksaan dalam pada pukul 16.30 WIB didapatkan pembukaan 4 cm, penurunan kepala sudah di hodge II dan ketuban belum pecah. Pada pukul 19.15 WIB ibu mengatakan kontraksi semakin kuat dan teratur, ingin BAB dan rasa ingin mengejan yang sudah tidak tertahankan, dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil pembukaan 10 cm dan selaput ketuban sudah tidak teraba. Pada saat proses persalinan usia kehamilan Ny.N sudah memasuki 40 minggu 1 hari, menurut Prawirohardjo (2016) hal tersebut sudah sesuai dengan teori cukup bulan yaitu 37-41 minggu.

a. Kala I

Kala I berlangsung selama 2 jam 45 menit mulai dari pembukaan 4 cm pada pukul 16.30 WIB ke pembukaan 10 cm pada pukul

19.15 WIB. Pada pembukaan 4 cm menuju pembukaan 10 cm pada multigravida akan terjadi percepatan rata-rata yaitu 2 cm, dan pada multigravida fase laten, fase aktif, fase dilatasi akan terjadi lebih pendek. Kala I pada primigravida berlangsung selama 12 jam, multigravida berlangsung selama kurang lebih 7 jam, hal ini sesuai dengan teori (Mutmainnah et al., 2017).

Pada kala I diberikan asuhan berupa edukasi kepada suami Ny.N dengan melakukan *massage effleurage* (pemijatan lembut) di daerah punggung untuk memberikan efek relaksasi pada ibu dan mengurangi rasa sakit pada saat proses atau menjelang persalinan terapi sentuhan/pijatan ringan cukup penting diberikan pada wanita hamil, yang bisa dilakukan oleh suami di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa Endorphin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman pada Ibu. Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Mahalona Kabupaten Luwu Timur dengan menggunakan 32 responden dengan hasil ibu yang dilakukan terpi pijat sebanyak 16 orang mengalami rasa nyaman selama persalinan menurut Eirawati (2018). Pada Ny.N sudah diberikan terapi sentuhan dan terdapat penurunan rasa nyeri pada saat kontraksi. Ini menunjukkan tidak terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

b. Kala II

Kala I berlangsung selama 1 jam mulai dari pembukaan lengkap sampai dengan bayi lahir, proses persalinan menggunakan 60 langkah APN dan bayi lahir pada tanggal 18 April 2020 pukul 20.15 WIB. Menurut Mutmainnah, Johan & Liyod (2017) kala II dimulai dari pembukaan lengkap (10cm) dan berakhir pada kelahiran bayi, kala II berlangsung selama 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Pada Ny.N kala

II berlangsung selama 1 jam dan itu menandakan tidak ada kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

c. Kala III

Kala III berlangsung selama 6 menit dimana segera setelah bayi lahir dan dipastikan tidak ada janin kedua dilakukan penyuntikan oksitosin 10 IU secara IM. Menilai adanya tanda pelepasan plasenta seperti semburan darah secara tiba-tiba, tali pusat memanjang dan uterus berbentuk *globuler*, kemudian dilakukan PTT, plasenta lahir lengkap pada pukul 20.21 WIB, melakukan masege uterus selama 15 detik dengan gerakan searah jam. menurut Mutmainnah, Johan & Liyod (2017) kala III yang disebut dengan kala pengeluaran uri dimana retraksi otot rahim dimulai segera setelah bayi lahir yang berlangsung kurang dari 30 menit dan tanda-tanda pelepasan plasenta sebagai berikut: uterus berbentuk bundar, tali pusat memanjang dan terdapat semburan darah, melahirkan plasenta dilakukan dengan dorongan ringan pada fundus uteri, plasenta akan lepas dalam waktu 5-15 menit. Pada Ny.N kala III berlangsung selama 6 menit dan terdapat tanda-tanda pelepasan plasenta setelah penyuntikan oksitosin 10 IU, ini menandakan tidak terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

d. Kala IV

Kala IV merupakan proses pemantauan yang dilakukan selama 2 jam setelah bayi dan plasenta lahir, pada kasus Ny.N kala IV dimulai pada pukul 20.30 WIB sampai 22.15 WIB. Pada kala IV dilakukan pemantuan berupa pengukuran TTV, TFU, kontraksi uterus, dan jumlah pengeluaran darah, pemantuan dilakukan setiap 15 menit pada 1 am pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua. Menurut Mutmainnah, Johan & Liyod (2017) kala IV disebut juga dengan kala observasi yang berlangsung selama 2 jam, pemantuan yang dilakukan meliputi pemantauan tingkat kesadaran ibu,

pemeriksaan tanda-tanda vital, kontraksi uterus, TFU, dan jumlah perdarahan. Hal ini menandakan tidak ada kesenjangan antara pemantauan yang dilakukan dengan teori.

3. Nifas

Kunjungan nifas pada Ny.N dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 19 April 2020 dilakukan kunjungan nifas I (14 jam post partum), kunjungan nifas II pada tanggal 24 April 2020 (6 hari post partum), dan kunjungan nifas III pada tanggal 21 Mei 2020 (33 hari post partum). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), pelayanan kesehatan pada ibu nifas harus sesuai dengan standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 kali sesuai dengan jadwal yaitu kunjungan nifas I dilakukan pada 6 jam sampai 3 hari setelah persalinan, kunjungan II 4 sampai 28 hari dan kunjungan III pada hari 29 sampai 42 hari pasca persalinan. Pada kasus Ny.N sudah melakukan kunjungan nifas 3 kali dan sudah sesuai dengan standar dan teori yang ada.

Kunjungan nifas I dilakukan pada tanggal 19 April 2020 pada pukul 10.00 WIB, dilakukan pemeriksaan TTV dengan keadaan normal, pengeluaran ASI sedikit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, lochea rubra jumlah kurang lebih 20 cc, tidak ada pendarahan, tidak ada infeksi di daerah jahitan, memberikan terapi obat penambah darah sebanyak 10 tablet 1x1, amoxsilin 10 tablet 2x1, asam mefenamat 10 tablet 3x1, vitamin A 10.000 IU. Menurut Rini & Kumala (2017) tujuan kunjungan nifas yang pertama adalah untuk memantau TTV, TFU, kontraksi uterus, payudara dan pengeluaran ASI, pengeluaran lochea, lacerasi dan infeksi luka jahitan. Dari pemeriksaan yang dilakukan tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik karena sudah dilakukan pemeriksaan sesuai dengan tujuan.

Kunjungan nifas II dilakukan pada tanggal 24 April 2020 pukul 13.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan Ny.N mengalami kaki

bengkak dan tensi 141/96 mmHg, pengeluaran lochea sanguilenta, luka sudah kering dan terdapat penyatuan tepi luka, ASI lancar tidak terlalu banyak, dilakukan pemeriksaan protein urine dengan hasil negatif. Menurut Wahyuningsih (2019) Tekanan darah yang rendah pasca melahirkan diakibatkan oleh perdarahan, sedangkan darah tinggi pada postpartum diakibatkan oleh peningkatan volume darah pada 24 jam pertama pada hari nifas dan akan berangsur-angsur hilang. Hal ini menandakan tidak terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

Pada kunjungan ini bidan dan penulis memberikan asuhan pijat oksitosin menurut Kusumatuti,dkk (2019) pijat oksit adalah pemijatan yang dilakukan oleh suami ibu menyusui yang dilakukan dengan cara melakukan pemijatan dari kedua sisi tulang belakang menggunakan kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk ke depan. Pemijatan kuat dengan gerakan melingkar dari leher sampai ke tulang belikat dan melakukan pemijatan selama 2-3 menit, yang berfungsi untuk meningkatkan produksi ASI dan memberikan efek relaksasi dan menurunkan rasa cemas, dengan melakukan pijat oksitosin dapat memberikan efek rileks, tenang, dan nyaman yang akan meningkatkan hormon oksitosin sehingga dapat meningkatkan pengeluaran ASI selain untuk merangsang refleks *let down* manfaat pijat oksitosin adalah memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak (*engorgement*), mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Delima, Arni, & Rosya (2017) yang menggunakan 22 responden ibu nifas terdapat pengaruh peningkatan produksi ASI setelah dilakukan pemijatan 1 kali sehari. Sedangkan pada Ny. N mengalami peningkatan produksi ASI, perasaan rileks dan nyaman. Hal ini menandakan tidak terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

Kunjungan nifas III pada tanggal 21 April 2020 pukul 10.00 WIB dilakukan pemeriksaan dengan hasil ibu dalam keadaan normal, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran lokea alba. Menurut Pitriani, & Andriyani (2014) TFU setelah lebih dari 14 hari sudah tidak teraba dan menurut Wahyuningsih (2019) pengeluaran lokhea setelah lebih dari 14 hari berwarna putih yang mengandung leukosit, selaput lendir serviks, dan selaput jaringan mati dan jumlahnya sedikit.

Menurut Rini & Kumala asuhan yang diberikan pada kunjungan nifas ke III adalah memberikan konseling KB yang akan diberikan dan menanyakan permasalahan selama nifas. Pada Ny.N sudah dilakukan penggalan permasalahan dan tidak ada masalah, sedangkan asuhan keluarga berencana pada Ny.N sudah diberikan dengan tujuan agar ibu dapat mengetahui jenis kontrasepsi yang akan digunakan, dan setelah dilakukan pengkajian pada ibu dan suami memilih kontrasepsi kondom untuk sementara waktu. Menurut BKKBN (2014) Kondom adalah kontrasepsi selubung/sarung karet yang terbuat dari lateks (karet), atau vinil (plastik) yang dipasang pada penis saat berhubungan dan menghalangi pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma di ujung selubung kondom, kontrasepsi jenis ini dapat menghindari dari PMS. Manfaat efektifitas tinggi jika digunakan dengan benar, tidak mengganggu ASI, tidak mengganggu kesehatan, murah dan dapat di beli dimana saja. Keterbatasan efektifitas tidak terlalu tinggi, cara penggunaan sangat mempengaruhi keberhasilan, dan malu untuk membeli kondom di tempat umum.

Dari hasil pengkajian selama dilakukan kunjungan masa nifas dapat disimpulkan bahwa Ny.N tidak mengalami komplikasi dan penyulit selama masa nifas.

4. Bayi Baru Lahir

Kunjungan neonatus pada bayi.B dilakukan 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada tanggal 19 April 2020 (umur 14 jam), kunjungan neonatus II pada tanggal 24 April 2020 (umur 6 hari), kunjungan III

pada tanggal 16 Mei 2020 (umur 28 hari). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018) pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali, kunjungan neonatus pertama dilakukan pada 6 jam – 48 jam, kunjungan kedua 3-7 hari dan kunjungan ketiga 8-28 hari setelah bayi lahir baik difasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan neonatus I dilakukan pada 19 April 2020 pukul 10.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil By.B dalam keadaan normal, pemeriksaan antropometri dalam keadaan normal, kulit kemerahan, pemeriksaan fisik tidak ada kelainan dan bayi dalam keadaan normal, pemberian Hb-0, bayi sudah BAB dan BAK, bayi dibedong atau diselimuti untuk menjaga kehangatannya, menganjurkan ibu memberikan ASI eksklusif, menyusui bayi setiap 2 jam atau sesuai keinginan bayi, dan perawatan tali pusat. Menurut Maita, Yulviana & Ristica (2019) asuhan yang diberikan pada kunjungan neonatus I berupa pemeriksaan pernapasan, warna kulit, gerakan bayi, antropometri, pemberian salep mata, vitamin K1, hepatitis B, perawatan tali pusat dan menjaga kehangatan bayi. Dalam kasus By.B tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan neonatus II dilakukan pada tanggal 24 April 2020 pukul 13.00 WIB setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil bayi dalam keadaan normal, BB 3400 gram, PB 49 cm, terdapat bintik-bintik merah didahi dan lengan bayi, tali pusat sudah pupus pada hari ke-5, menyusui dengan baik, konseling tanda bahaya pada bayi, dan pemberian sabun lactacyd. Menurut Wagiyono & Putranto ruam pada bayi disebabkan oleh lingkungan sekitar yang lembab dan panas sehingga bayi mudah berkeringat dan menyebabkan ruam pada kulit bayi yang akan hilang beberapa hari. Pada kasus By.B bintik-bintik

merah pada kulit sudah hilang pada hari ke-6, hal ini menandakan tidak terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dan praktik.

Menurut Maita, Yulviana & Ristica (2019) asuhan yang diberikan pada kunjungan neonatus II yang dilakukan 3-7 hari adalah pemeriksaan fisik, nutrisi, eliminasi, personal hygiene, pola istirahat, keamanan, dan konseling tanda bahaya pada bayi baru lahir. Dalam hal ini asuhan yang diberikan pada By.B sudah sesuai dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan neonatus III pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 10.30 WIB setelah dilakukan pemeriksaan dengan hasil bayi dalam keadaan normal, PB 53 cm, BB 4100 gram, LK 38 cm, LD 36 cm, LILA 14 cm, mengingatkan ibu imunisasikan bayi sesuai dengan jadwal, mengingatkan ibu memberikan ASI kepada bayi setiap 2 jam atau sesuai keinginan bayinya. Menurut Maita, Yulviana & Ristica (2019) asuhan yang diberikan pada kunjungan neonatus III yang dilakukan pada 8-28 hari asuhan yang diberikan berupa pemeriksaan pertumbuhan dengan berat badan, tinggi badan, dan nutrisi bayi. Dalam hal ini asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori yang ada dan tidak terdapat kesenjangan.